

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan konsep maupun perasaan. Bahasa dalam studi linguistik merupakan sebuah sistem lambang yang berupa bunyi-bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, dan beragam serta manusiawi. Oleh karena semakin lama berkembangnya bahasa semakin banyak dan meluas, sehingga rumit untuk menentukan suatu *parole* bahasa atau bukan, hanya dialek saja dari bahasa lain, maka hingga saat ini belum pernah ada yang bisa menyebutkan angka yang pasti mengenai jumlah bahasa yang ada didunia ini (Wahyu & Erianti, 2020:4).

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat untuk melakukan komunikasi oleh sekelompok orang mengungkapkan perasaan dan pikiran (Wahyu, 2001:56). Bahasa merupakan bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingat bahwa bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk (Nababan, 1984:38). Bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain. Bahasa juga memungkinkan seseorang dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat. Hal tersebut berkaitan erat bahwa hakikat manusia adalah sebagai makhluk sosial yang memerlukan bahasa untuk sehari-hari (Suleman & Islamiyah, 2018:154).

Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu. Hal ini dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat memahami apa yang sedang dibicarakannya (Suleman & Islamiyah, 2018:154). Komunikasi merupakan proses terjadinya pemberian informasi, gagasan dan perasaan yang dilakukan secara lisan dan tertulis. Tidak hanya itu komunikasi juga dapat berupabahasa tubuh atau hal lainnya yang dapat memperjelas makna (Dyatmika, 2020:72). Komunikasi dapat berlangsung ketika orang-orang yang terlibat didalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang telah dikomunikasikannya. Dalam hal ini komunikasi dapat terjadi ketika orang-orang yang terlibat saling mengetahui makna sehingga menjadi komunikatif (Nurhadi & dkk, 2017:91).

Remaja Indonesia pada saat ini banyak menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari. banyaknya penggunaan bahasa gaul dalam sehari-hari tidaklah menghilangkan bahasa Indonesia melainkan makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun dalam kehidupan sehari hari menjadi berubah. Saat ini banyak dikalangan remajamenggunakan bahasa gaul dalam bahasa sehari hari. bahkan para remaja ini menciptakan bahasa gaul yang diguna di kalangan mereka. Para remaja ini menggunakan bahasa Indonesia dengan diplsetkan dll(Rahmadani & Syaputra, 2022:91).

Seiring berkembangnya zaman, bahasa Indonesia telah banyak mengalami perubahan bahasa yang digunakan oleh para remaja yang disebut dengan bahasa

gaul. Namun bahasa gaul tidak hanya dipakai oleh remaja saja saat ini, melainkan orang tua dan anak-anak juga banyak yang sudah menggunakan bahasa ini. hal ini mengakibatkan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar menjadi berkurang. Baik penggunaan dalam acara formal maupun nonformal (Nurhasanah, 2014:16).

Bahasa gaul merupakan perkembangan dari bahasa *prokem/slank* yang dahulunya sering digunakan pada kalangan preman. Bahasa slang merupakan ragam bahasa tidak resmi atau tidak baku yang sifatnya musiman. Biasanya digunakan dalam kelompok tertentu untuk berkomunikasi secara internal yang memiliki tujuan agar kelompok lain tidak mengerti. Namun pada saat ini bahasa slang lebih sering disebut dengan bahasa gaul (Bangsawan, 2018:35). Penggunaannya pun luas dan berkembang pesat hingga saat ini. Selain itu, bahasa gaul merupakan sekumpulan bahasa remaja yang kosa katanya dirubah dengan sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti diantara para remaja. Istilah-istilah tersebut berkembang dan bertambah hampir setiap hari (Sari, 2015:173). Bahasa gaul adalah suatu gaya bahasa perkembangan dari berbagai macam bahasa, termasuk dari bahasa Indonesia itu sendiri. Sehingga bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang pasti.

Bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang, atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu (Mulyana, 2008:155). Bahasa gaul memiliki peran dalam pembentukan bahasa yang digunakan di kalangan remaja karena penggunaannya yang bersifat santai dan fleksibel (Nurhasanah, 2014:21). Selain pendapat tersebut bahasa gaul juga

merupakan bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa sehingga hanya bisa dimengerti diantara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di Indonesia yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah, dan bertambah hampir setiap hari. Berikut ini merupakan contoh bahasa gaul.

Tabel 1.1 contoh kosa kata bahasa gaul

Bahasa Gaul	Ejaan KBBI
Sabi	Bisa
Kuy	Yuk
Santuy	Santai
Bet	Banget
Maacih	Terimakasih
Kangun	Kangen
Mantul	Mantab Betul
Elo/Lu	Kamu
Guwe	Aku
Gemoy	Gemes/ Lucu

Dapat diketahui dalam tabel diatas penggunaan bahasa gaul lebih banyak merupakan modifikasi dari bahasa Indonesia yang baku. Bahasa gaul dalam tabel diatas merupakan bahasa gaul yang sering dipraktikkan atau sering digunakan dalam percakapan sehari-hari pada kalangan remaja atau pada komunitas tertentu. Selain pada tabel diatas masih banyak lagi bahasa gaul yang marak digunakan pada saat ini. misalnya seperti percampuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Atau bisa juga merupakan singkatan-singkatan dari bahasa Indonesia sehingga menghasilkan bahasa yang unik. Bahasa gaul di setiap daerah memiliki

bentuk dan pelafalan yang berbeda-beda termasuk penulisannya (Azizah, 2019:37).

Perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja khususnya pelajar sangatlah cepat. Karena didukung oleh beberapa faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi remaja pada saat ini. Pengaruh lingkungan menjadi salah satu hal yang berpengaruh maraknya bahasa gaul pada saat ini. Karena pengaruh lingkungan, umumnya para remaja menyerap dari percakapan orang-orang dewasa di sekitarnya, baik teman sebayanya atau keluarga. Peran media juga tidak luput dari salah satu yang dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja, baik dari media elektronik maupun media cetak. Adanya bahasa gaul juga ditandai dengan menjamurnya internet dan situs-situs jejaring sosial yang berampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul.

Penggunaan situs-situs jejaring sosial yang kebanyakan adalah remaja, menjadi agen dalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul(Suleman & Islamiyah, 2018:156). Karena bahasa gaul yang begitu mudah untuk digunakan dalam berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga penggunaan bahasa Indonesia semakin berkurang dan dianggap aneh ketika menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar(Suleman & N.I, 2018:157).

Penyebab banyaknya penggunaan bahasa gaul saat ini karena kurangnya rasa cinta terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional(Putri, 2015:15). Sejalan dengan perkembangan zaman semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam

penggunaan tatanan bahasanya. Sehubungan dengan maraknya penggunaan bahasa gaul yang digunakan dalam berkomunikasi pada saat ini, perlu adanya tindakan dari pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia itu sendiri. Pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan dengan bahasa gaul yang digunakan oleh para remaja. Penggunaan bahasa gaul tidak hanya digunakan oleh remaja saja, tetapi tak jarang orang berpendidikan pun menggunakan bahasa gaul ini, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, baik dalam situasi formal maupun non formal mengakibatkan penggunaan bahasa menjadi tidak baik dan tidak benar (Nurhasanah, 2014:16).

Banyaknya bermunculan bahasa gaul mengakibatkan banyaknya remaja yang lebih tertarik menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sehingga dikhawatirkan eksistensi penggunaannya akan semakin menurun karena remaja menganggap menggunakan bahasa gaul lebih menarik. Keaslian tuturan bahasa Indonesia akan terancam. Lebih parahnya jika bahasa gaul berkembang di lingkungan sekolah dan dalam situasi belajar (Norma, 2020: 71). Untuk mengetahui penggunaan komunikasi bahasa gaul serta bentuk-bentuk bahasa gaul yang marak digunakan pada saat ini, peneliti mengadakan penelitian tentang bahasa Gaul khususnya pada siswa MTs. Sunan Kalijogo. Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional, sebagai bahasa pemersatu, dan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti memilih lokasi di MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri dikarenakan dalam sekolah tersebut siswa tidak hanya memiliki satu bahasa Ibu saja, akan tetapi siswa MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri memiliki bahasa Ibu yang bermacam-macam. Sehingga ketika siswa

berbicara dengan teman sebayanya menggunakan bahasa Ibu yang berbeda. Siswa akan menambah kosa kata dalam bahasa lain yang nantinya dimodifikasikan ke dalam bahasa yang lebih kekinian. Hal tersebut dikarenakan ketika siswa MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri tidak menggunakan bahasa gaul dalam komunikasinya, siswa akan dianggap ketinggalan jaman oleh siswa lain. Sehingga bahasa gaul di kalangan siswa MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri berperan dalam tindak tutur siswa dalam berkomunikasi non formal.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada wujud dan kontribusi bahasa gaul dalam penggunaan bahasa Indonesia di kalangan pelajar MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Pertanyaan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan bahasa gaul di kalangan pelajar MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri?
2. Bagaimana bentuk bahasa gaul di kalangan pelajar MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penggunaan komunikasi bahasa gaul di kalangan pelajar MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk bahasa gaul di kalangan pelajar MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta melengkapi khasanah keilmuan kajian linguistik yang berkaitan dengan bahasa gaul khususnya yang digunakan oleh remaja/siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang bahasa gaul yang digunakan siswa. Sehingga mempermudah dalam interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat membenarkan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat menyadarkan mereka bahwasanya bahasa yang mereka gunakan dalam sehari-hari merupakan bahasa kekinian atau bahasa gaul dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga diharapkan dengan penelitian ini siswa lebih dapat mengetahui perbedaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penggunaan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan bahasa gaul yang digunakan oleh pelajar dan sebagai inspirasi untuk meningkatkan kepedulian terhadap penggunaan

bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup sekolah.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan pengertian terkait dengan istilah-istilah yang digunakan. Adapun ragam istilah ini meliputi penegasan secara konseptual dan secara operasional.

1. Penegasan Secara Konseptual

- a. Bahasa gaul, merupakan suatu gaya bahasa perkembangan dari berbagai macam bahasa, termasuk dari bahasa Indonesia itu sendiri (Azizah, 2019).
- b. Penggunaan, merupakan perbuatan atau proses menggunakan sesuatu. Penggunaan bahasa gaul dapat diartikan sebagai bahasa kode yang digunakan oleh kelompok tertentu, karena penggunaannya hanya dimengerti oleh suatu kelompok atau kalangan tertentu saja (Syaputra & Ramadhani, 2022).

2. Penegasan Secara Operasional

Secara operasional, penelitian dengan judul “Kontribusi Bahasa Gaul Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Pelajar MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri” adalah kajian masalah dan penyelesaian masalah terkait maraknya bahasa gaul yang terjadi pada saat ini, khususnya di kalangan pelajar siswa MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan arahan yang jelas untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian awal pada sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian inti

BAB I Pendahuluan, pembahasan ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, pembahasan ini memuat tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori kajian problematik, kajian guru, kajian Bahasa Indonesia, kajian pembelajaran daring, kajian materi drama, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pembahasan ini memuat tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pembahasan ini memuat tentang deskripsi data dan temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

BAB V Pembahasan, pembahasan ini berisi tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

BAB VI Penutup, Pembahasan ini memuat tentang simpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.